



# WATER BIRTH

1. Siti Nazilla Rizka Ananda 1910106088
2. Dinda Putri Rahmadhanty 19106089
3. Novia syaputri 1910106092



# DEFINISI



*Water birth* merupakan metode persalinan pervaginam dimana ibu hamil cukup bulan (aterm) tanpa disertai penyulit dengan jalan berendam dalam air hangat. Metode persalinan ini terbagi menjadi 2, yaitu:

1. *Water birth* murni, yaitu metode persalinan *water birth* dimana ibu masuk ke kolam tempat persalinan setelah mengalami pembukaan 6 sampai proses melahirkan terjadi.
2. *Water birth emulsion*, yaitu metode persalinan *water birth* dimana ibu hanya berada di dalam kolam tempat persalinan hingga masa kontraksi (Kala I persalinan) berakhir. Proses melahirkan tetap dilakukan di tempat tidur.

## KEUNTUNGAN BAGI IBU

Mengurangi nyeri persalinan

01

02

Pemendekan Kala I Persalinan

03

Mengurangi Tindakan Episiotomi



# KEUNTUNGAN BAGI BAYI



Ada beberapa teori yang menyebutkan bahwa dengan mengurangi stres atau tekanan saat melahirkan akan mengurangi komplikasi mungkin terjadi pada bayi. Kondisi air yang hangat membuat bayi tidak merasakan perbedaan suhu yang ekstrim dengan cairan amnion, sehingga memudahkan transisi dari jalan lahir ke dunia luar dan bayi menjadi tidak *shock*. Keuntungan lain yang didapat adalah mengurangi kemungkinan trauma pada kepala bayi akibat jalan lahir. Hal ini disebabkan karena saat ibu berendam dalam air hangat, otot-otot ibu di sekitar panggul menjadi lebih rileks, perineum dan vulva menjadi lebih lentur saat merenggang, sehingga panggul akan menjadi lebih besar dan kemungkinan bayi lahir dengan trauma menjadi lebih kecil.



# INDIKASI



1. merupakan pilihan ibu
2. ibu hamil dengan tidak ada faktor risiko dari medis dan obstetric
3. kehamilan normal  $\geq 37$  minggu
4. ibu hamil tidak mengalami infeksi vagina, saluran kencing, dan kulit
5. kontraksi bagus dan regular
6. fetus tunggal dengan presentasi kepala
7. *Body Mass Index* kurang dari 35
8. ketuban pecah spontan  $< 24$  jam
9. tidak ada pendarahan
10. denyut jantung normal
11. persalinan spontan
12. tidak menggunakan obat penenang

# KONTRAINDIKASI

## a. Absolut

- persalinan pre-term
- adanya pendarahan vagina yang banyak
- adanya demam pada ibu atau suspek infeksi pada ibu
- kondisi-kondisi yang memerlukan monitoring *fetal heart rate*
- infeksi yang dapat ditularkan melalui darah dan kulit
- menggunakan obat penenang atau epidural
- denyut jantung abnormal

## b. Kontroversi

- Mekonium
- HIV, Hepatitis A, B, dan C
- Kelahiran sungsang dan multipel
- Distosia bahu atau makrosomia

# Strategi dalam Meningkatkan Keamanan dan Kenyamanan

## a. Mengontrol Temperatur Air

Temperatur air yang digunakan harus nyaman bagi ibu. Temperatur air tidak boleh naik melebihi 37<sup>0</sup> C sesuai dengan temperatur tubuh yang ideal, karena ada risiko redistribusi peredaran darah ke kulit dan hipotensi, yang memungkinkan terjadinya penurunan perfusi plasenta. Selain itu, keringat yang banyak, akan dapat menyebabkan risiko dehidrasi pada ibu jika berendam terlalu lama.

## b. Menjaga Kebersihan Kolam

Selama proses persalinan dengan *water birth*, air dalam kolam dapat terkontaminasi oleh cairan ketuban, darah, atau kotoran. Hal ini bisa menyebabkan peningkatan risiko infeksi terhadap bayi atau pada ibu pasca melahirkan. Meskipun risiko infeksi serius yang timbul rendah, namun dengan meminimalkan kontaminasi air dan mematuhi prosedur yang tepat dalam kebersihan kolam, maka risiko infeksi dapat dihindarkan.

## c. Menghindari Berendam Terlalu Lama

Penelitian yang melibatkan 200 ibu, membandingkan kebijakan untuk berendam sebelum pembukaan 5 cm dan yang telah pembukaan 5 cm. Hasilnya menunjukkan bahwa, perempuan yang masuk berendam terlalu awal sebelum pembukaan 5 cm, memerlukan oksitosin dan epidural analgesik

#### d..Meminimalkan Terputusnya Tali Pusat

Mekanisme ini dapat terjadi apabila bayi setelah dilahirkan, lalu diangkat dengan terlalu cepat ke atas permukaan air. Jika tali pusatnya terlalu pendek, maka akan dapat menyebabkan tegangan berlebih pada tali pusat. Hal ini tentunya dapat berisiko terjadinya tali pusat yang terputus.

#### e.Mengoptimalkan Respirasi Awal Bayi

Kehangatan dan perendaman kepala bayi di air saat persalinan akan menghambat terjadinya respirasi awal pada bayi. Berkurangnya hambatan tersebut terjadi ketika kepala bayi diangkat ke permukaan air atau ketika udara mulai memasuki saluran pernafasan atas. Selain itu juga, kondisi permukaan yang dingin, juga merupakan stimulator yang kuat dalam pernafasan.

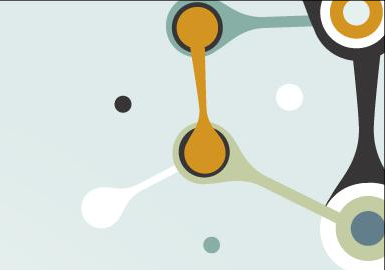





# Selama proses persalinan



- a. Ibu dapat mengambil sikap dan posisi yang diinginkan agar lebih merasa nyaman dan rileks. Hal ini sangat membantu dalam proses mendedan.
- b. Proses mendedan ini mengikuti irama datangnya kontraksi uterus. Bayi yang keluar tidak memerlukan bantuan manipulasi tangan atau lainnya karena air memiliki kemampuan dalam mengapungkan, kecuali terlihat agak susah keluarnya.
- c. Saat proses persalinan berlangsung, penolong dalam hal ini dokter kandungan atau bidan sudah dalam keadaan siap dengan semua peralatannya untuk menolong persalinan. Penolong juga selalu memperhatikan perineum dari ibu.



d. Kontraksi yang baik akan mempercepat pembukaan rahim dan mempercepat proses persalinan. Apalagi dengan berendam dalam air hangat ini, dinding vagina akan menjadi lebih rileks, lebih elastis, sehingga mudah dan cepat dalam membukanya.

e. Setelah bayi lahir, maka secara otomatis bayi akan terendam beberapa saat di dalam air (sekitar 5-10 detik). Setelah itu langsung diangkat ke permukaan air dan diletakkan di dada ibu. Penolong langsung membersihkan hidung dan mulut dari bayi. Perlu diperhatikan juga tali pusat dari bayi agar tidak sampai putus.

f. Untuk melahirkan plasenta, direkomendasikan untuk dilakukan di luar air. Namun hal ini tergantung dari keinginan ibu apakah plasentanya dilahirkan di luar atau di dalam air. Ibu dianjurkan pula untuk menyusui bayi sesegera mungkin.

THANKS

